

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Penentuan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan fokus pada wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BAPENDA merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan dan pemungutan pajak daerah, termasuk PBB-P2.

Melalui instansi tersebut peneliti dapat memperoleh informasi mengenai wajib pajak PBB-P2 serta memahami mekanisme pembayaran pajak yang dilakukan baik secara langsung di kantor pelayanan pajak daerah maupun melalui sistem pembayaran pajak secara online.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2026. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Tahap Persiapan (penyusunan proposal dan instrumen penelitian)
- b. Tahap Pengumpulan Data (penyebaran kuesioner kepada responden di Kantor Bapenda Hulu Sungai Utara)
- c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data (pengolahan data menggunakan SPSS)

- d. Tahap Penyusunan Laporan (penyusunan hasil peneliti dalam bentuk skripsi)

Waktu pelaksanaan pengumpulan data direncanakan selama ± 1 bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan jumlah sampel penelitian.

3. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang memiliki objek pajak dan pernah melakukan pembayaran pajak, baik secara langsung maupun melalui sistem pembayaran online.

Sasaran penelitian dipilih karena wajib pajak merupakan pihak yang secara langsung memiliki kewajiban dalam memenuhi pembayaran pajak sehingga dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan pajak dan kepatuhan dalam membayar PBB-P2.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data berupa angka (Sugiyono, 2022).

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2 melalui analisis statistik.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, tipe penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan pajak sebagai variabel independen (X) terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang terdaftar di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2025 sebanyak 58.012 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

a. Penentuan Besaran Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10% (0,10). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N_1}{N(e)^2 + 1} \\
 &= \frac{58.012}{1 + 58.012(0,10)^2} \\
 &= \frac{58.012}{581,12} \\
 &\approx 99,83
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*)

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 100 responden.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi wajib pajak cukup besar, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk menentukan responden penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh responden agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Wajib pajak yang memiliki objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
- b) Wajib pajak yang pernah melakukan pembayaran PBB-P2.
- c) Wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak baik secara langsung maupun melalui sistem pembayaran online.
- d) Wajib pajak yang bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner penelitian.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan responden yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Wajib pajak yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.
- b) Wajib pajak yang tidak pernah melakukan pembayaran PBB-P2.
- c) Wajib pajak yang memberikan jawaban kuesioner tidak lengkap atau tidak konsisten.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang diukur berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2022) definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan pada variabel sehingga dapat diukur secara objektif.

1. Variabel Independen (X): Pengetahuan Pajak

a. Definisi Operasional

Pengetahuan pajak adalah tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan, prosedur pembayaran, tarif dan perhitungan pajak, serta fungsi pajak bagi negara.

Menurut Resmi (2022) pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan umum perpajakan yang menjadi dasar dalam melaksanakan kewajiban pajak. Selain itu, Mardiasmo (2019) menyatakan bahwa pengetahuan pajak sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

b. Indikator (Dimensi)

Berdasarkan teori perpajakan, indikator pengetahuan pajak meliputi:

1. Pengetahuan tentang peraturan PBB-P2
2. Pengetahuan tentang tarif dan perhitungan pajak
3. Pengetahuan tentang prosedur pembayaran pajak
4. Pengetahuan tentang batas waktu pembayaran
5. Pengetahuan tentang fungsi dan manfaat pajak

c. ElemenIndikator

Tabel3.1
ElemenIndikatorPengetahuanPajakPBB-P2

Indikator	Elemen
Peraturanpajak	PemahamanaturanPBB-P2
Tarif& perhitungan	Caramenghitungpajak
Prosedur	Tatacarapembayaran
Bataswaktu	Jatuh tempo pembayaran
Manfaatpajak	Fungsipajak

d. Pengukuran

- 1) Alatukur: Kuesioner
- 2) Skala:Likert(1–5)
- 3) Hasilukur:Skor total
- 4) Interpretasi: Semakin tinggi skor menunjukkan semakin baik pengetahuan pajak

2. VariabelDependen(Y):KepatuhanWajibPajak

a. Definisi Operasional

Kepatuhan wajib pajak adalah perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam hal pembayaran, pelaporan, maupun ketaatan terhadap peraturan.

Menurut Resmi (2022) kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Sementara itu Mardiasmo (2019)

menyatakan bahwa kepatuhan pajak mencerminkan kesediaan wajib pajak untuk taat terhadap peraturan perpajakan tanpa adanya paksaan.

b. Indikator (Dimensi)

Indikator kepatuhan wajib pajak meliputi:

1. Kepatuhan dalam pembayaran pajak tepat waktu
2. Kepatuhan dalam jumlah pembayaran pajak
3. Kepatuhan terhadap prosedur perpajakan
4. Kepatuhan dalam tidak memiliki tunggakan pajak
5. Pengetahuan tentang fungsi dan manfaat pajak

c. Elemen Indikator

Tabel 3.2
Elemen Indikator Kepatuhan Pajak PBB-P2

Indikator	Elemen
Ketepatan waktu	Pembayaran sebelum jatuh tempo
Jumlah pembayaran	Kesesuaian jumlah pajak
Prosedur	Kepatuhan administrasi
Tunggakan	Tidak memiliki tunggakan
Ketepatan waktu	Pembayaran sebelum jatuh tempo

d. Pengukuran

1. Alat ukur: Kuesioner
2. Skala: Likert (1–5)
3. Hasil ukur: Skor total
4. Interpretasi: Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam bidang sosial pada umumnya dan khususnya dalam bidang administrasi yang sudah baku relatif sulit ditemukan. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun sendiri instrumen penelitian yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2022), titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel penelitian yang telah ditetapkan. Variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasional, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner.

1. Variabel(X):PengetahuanPajak

Pengetahuan pajak merupakan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan, prosedur, perhitungan, serta manfaat pajak.

Tabel3.3
Indikator dan Item Pernyataan Variabel Pengetahuan Pajak

Variabel(X)	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Pengetahuan Pajak	1. Pengetahuan Peraturan Pajak	a. Mengetahui dasar hukum PBB-P2	Saya mengetahui dasar hukum PBB-P2
		b. Memahami kewajiban wajib pajak	Saya memahami kewajiban sebagai wajib pajak
	2. Pengetahuan Tarif dan Perhitungan	a. Mengetahui tarif pajak	Saya mengetahui tarif PBB-P2
		b. Memahami perhitungan pajak	Saya memahami cara menghitung PBB-P2
	3. Pengetahuan Prosedur Pembayaran	a. Mengetahui cara pembayaran	Saya mengetahui cara pembayaran pajak
		b. Memahami	Saya memahami

		tahapan pembayaran	langkah-langkah pembayaran pajak
	4. Pengetahuan Batas Waktu	a. Mengetahui jatuh tempo	Saya mengetahui batas waktu pembayaran pajak
		b. Memahami sanksi keterlambatan	Saya memahami sanksi keterlambatan pembayaran
	5. Pengetahuan Manfaat Pajak	a. Mengetahui fungsi pajak	Saya mengetahui fungsi pajak bagi negara
		b. Memahami manfaat pajak	Saya memahami manfaat pajak bagi pembangunan

2. Variabel(Y): Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan tingkat kesediaan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 3.4
Indikator dan Item Pernyataan Variabel Kepatuhan Pajak

Variabel(Y)	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Kepatuhan Tepat Waktu	a. Membayar sebelum jatuh tempo	Saya membayar pajak sebelum jatuh tempo
		b. Tidak menunda pembayaran	Saya tidak menunda pembayaran pajak
	2. Kepatuhan Jumlah Pembayaran	a. Membayar sesuai ketentuan	Saya membayar pajak sesuai jumlah yang ditetapkan
		b. Tidak mengurangi pajak	Saya tidak mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar
	3. Kepatuhan Prosedur	a. Mengikuti prosedur	Saya mengikuti prosedur pembayaran pajak
		b. Melengkapi administrasi	Saya melengkapi persyaratan administrasi dengan benar
	4. Kepatuhan	a. Tidak	Saya tidak memiliki

	Tidak Menunggak	memiliki tunggakan	tunggakan pajak
		b. Melunasi kewajiban	Saya selalun melunasi kewajiban pajak

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui Hasil Kuesioner dan data sekunder.

1. Hasil Kuesioner

Hasil Kuesioner adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber pertama melalui instrumen penelitian.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaandan Perkotaan (PBB-P2).

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada wajib pajak yang memiliki objek pajak PBB-P2 dan pernah melakukan pembayaran pajak baik secara langsung maupun melalui sistem pembayaran online.

Pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang meliputi variabel pengetahuan pajak dan kepatuhan wajib pajak.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi yang berkaitan dengan proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta aktivitas pelayanan perpajakan yang berkaitan dengan wajib pajak.

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya atau dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi data jumlah wajib pajak PBB-P2, laporan penerimaan pajak daerah, serta informasi mengenai kebijakan atau peraturan daerah yang berkaitan dengan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Selain itu, data dokumentasi juga dapat diperoleh dari laporan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA), buku, jurnal ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan penelitian. Data sekunder ini

digunakan untuk melengkapi dan memperkuat Hasil Kuesioner yang diperoleh dari responden penelitian.

H. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang diteliti. Melalui skala ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sesuai dengan tingkat persetujuan mereka (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dalam kuesioner diberikan lima alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot nilai tertentu. Pemberian skor tersebut bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data secara kuantitatif.

Adapun kategori jawaban dan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)=1
2. Tidak Setuju (TS)=2
3. Netral (N)=3
4. Setuju (S)=4
5. Sangat Setuju (SS)=5

Skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden kemudian dijumlahkan untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai tersebut

selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses analisis data untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur variabel penelitian secara tepat (Ghozali, 2018).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program statistik SPSS. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dikorelasikan dengan skor total variabelnya.

Kriteriapengujianvaliditasadalahsebagai berikut:

- a. Jikanilairhitung $> r_{tabel}$, makaitem pertanyaandinyatakan valid.
- b. Jikanilairhitung $< r_{tabel}$, makaitempertanyaandinyatakantidak valid.

Apabilaterdapatitempertanyaanyangtidakvalid, makaitemtersebut dapat diperbaiki atau dihapus dari kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan program statistik SPSS.

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen peneliti dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen peneliti dinyatakan tidak reliabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi. Selama proses penelitian ada beberapa data yang tidak terisi sehingga peneliti meminta responden untuk melengkapinya agar didapatkan data yang lengkap.

b. *Coding*

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data, semua variabel diberi kode.

c. *Entry Data*

Entry adalah suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program komputer.

d. *Cleaning*

Tahap pembersihan data, yaitu memeriksa dan memperbaiki

kesalahan atau inkonsistensi yang muncul setelah entri data. Tujuannya agar data benar-benar valid dan siap dianalisis.

e. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan bantuan program statistik, misalnya SPSS, karena penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2.

Data yang diperoleh dari kuesioner terlebih dahulu di beri skor berdasarkan skala Likert, kemudian diolah melalui beberapa tahap analisis, yaitu analisis deskriptif, uji instrumen, dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta mendeskripsikan jawaban responden terhadap variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh di lapangan.

Data deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk:

1. frekuensi
2. persentase
3. nilai rata-rata (*mean*)
4. nilai minimum

5. nilai maksimum

6. standar deviasi

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel pengetahuan pajak dan kepatuhan wajib pajak.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment.

Kriteria pengujian:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena analisis regresi linear termasuk dalam statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) (untuk $n > 50$).

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- b. $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) bersifat linear atau tidak.

Uji dilakukan menggunakan ANOVA (*Test for Linearity*) pada SPSS

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. $\text{Sig. Linearity} < 0,05 \rightarrow$ hubungan linear
- b. $\text{Sig. Deviation from Linearity} > 0,05 \rightarrow$ tidak ada penyimpangan (linear)

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Pengetahuan Pajak) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak)

Interpretasi

Jika $b > 0 \rightarrow$ pengaruh positif

Jika $b < 0 \rightarrow$ pengaruh negatif

7. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak

Atau berdasarkan signifikansi:

$Sig < 0,05 \rightarrow$ signifikan

$Sig > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Interpretasi

0– 0,25 $\rightarrow$ pengaruh lemah

0,26– 0,50 $\rightarrow$ pengaruh sedang

0,51– 0,75 $\rightarrow$ pengaruh kuat

0,76– 1,00 $\rightarrow$ pengaruh sangat kuat